

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2015 yang telah melakukan pengungkapan atas pelaporan keuangan sejak tahun 2011 hingga 2015.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126 – 129) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk kategori studi formal karena titik tolak penelitian ini berawal dari rumusan masalah, prosedur, sumber – sumber, dan tujuan penelitian yang telah dispesifikasikan dengan jelas. Tujuan dari design penelitian formal ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*Monitoring*) karena peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan tetapi mengambil data dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di PDPM (Pusat Data pasar Modal) Kwik Kian Gie School of Business tahun 2011 – 2015.

3. Berdasarkan Pengendalian Variable oleh Peneliti





Penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto design*, dimana peneliti

tidak dapat mengontrol variable – variable yang diteliti dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong studi deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih. Penelitian ini akan menjawab pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Bedasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross – sectional* dilakukan hanya sekali mewakili satu periode tertentu (*at one point in time*) yaitu data 7 perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 5 tahun (2011 – 2015).

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini dipandang sebagai studi statistic karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara keseluruhan dengan menggunakan uji statistic.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Bedasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini tergholong penelitian lapangan karena obyek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya yaitu sejumlah emiten yang digunakan sebagai sampel benar – benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

8. Berdasarkan Persepsi Peserta



Bedasarkan persepsi peserta, penelitian ini menggunakan data sekunder

sehingga peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari – hari yang disebabkan oleh penelitian yang dilakukan.

C. Variable Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:55) “*this variable is measured, predicted, or otherwise monitored and is expected to be affected by manipulation of an independent variable.*” Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu (Kasmir 2014:114). Laba dalam perusahaan terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diproksikan ke dalam *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:55) “*this variable is manipulated by the researcher, and the manipulation causes an effect on the dependent variable.*” Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

a. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam GRI G4 *guidelines* disimbolkan dengan EC. Kinerja ekonomi memiliki 4 aspek dengan 9 indikator. Kinerja ekonomi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IE = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

IE : Indeks Kinerja Ekonomi

$\sum x$: Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item untuk indeks, n=9

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan kinerja lingkungan dalam GRI G4 *guidelines* disimbolkan dengan EN. Kinerja lingkungan memiliki 12 aspek dengan 34 indikator.

Kinerja lingkungan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IL = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

IL : Indeks Kinerja Lingkungan

$\sum x$: Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item untuk indeks, n=34

c. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial dalam GRI G4 *guidelines* dibagi menjadi 4 sub kategori yaitu:

(1) Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam sub kategori yang pertama ini disimbolkan dengan LA. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja terdapat 8 aspek dengan 16 indikator.

(2) Hak Asasi Manusia

Dalam hak asasi manusia menurut GRI G4 disimbolkan dengan HR. Hak asasi manusia terdapat 10 aspek dengan 12 indikator.

(3) Masyarakat

Dalam sub kategori ketiga menurut GRI G4 disimbolkan dengan SO. Sub kategori masyarakat terdapat 7 aspek dengan 11 indikator.

(4) Tanggung Jawab Produk

Dalam sub kategori yang terakhir menurut GRI G4 disimbolkan dengan PR. Sub kategori tanggung jawab produk terdapat 5 aspek dengan 9 indikator.

Sehingga apabila keempat sub kategori tersebut digabungkan maka akan terdapat 30 aspek dengan 48 indikator. Dengan rumus perhitungan:

$$IS = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

IS : Indeks Kinerja Sosial

$\sum x$: Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item untuk indeks, n=48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi mengenai CSRD index berdasarkan GRI (*Global Reporting*

Initiative) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website*

www.globalreporting.org. Tabel berikut merupakan kategori dan indikator

pengungkapan sosial berdasarkan GRI:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Kategori dan Indikator Pengungkapan Sosial Berdasarkan GRI

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Kinerja Ekonomi		
Ekonomi	Kinerja Ekonomi, Kehadiran Pasar, Dampak Ekonomi Tidak Langsung	9
Kinerja Lingkungan		



Lingkungan	Material, Energi, Air, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Pencemaran, dan Limbah, Produk dan Jasa, Kepatuhan, Transportasi, Keseluruhan	34
Kinerja Sosial		
Praktek Tenaga Kerja	Pekerjaan, Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, Keberagaman dan Kesempatan yang sama	16
Hak Asasi Manusia	Praktek Investasi dan Pengadaan, Non – Diskriminasi, Kebebasan, Berserikat dan Berkumpul, Tenaga Kerja Anak, Kerja Paksa, Praktek Pengamanan, Hak Penduduk Asli	12
Kemasyarakatan	Komunitas, korupsi, Kebijakan Publik, Perilaku Anti Bersaing, Kepatuhan	11
Tanggung Jawab Produk	Kesehatan dan Keamanan Konsumen, Informasi Produk dan Jasa, Komunikasi Pemasaran, Kelulasaan Pribadi Konsumen, Kepatuhan	9
Jumlah		91

Sumber: www.globalreporting.org

Berikut langkah – langkah dalam menentukan pengungkapan CSR yang dilakukan:

- a. Membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan sosial
- b. Melakukan *Scoring* yaitu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial pada masing – masing kategori pada *annual report*nya. Untuk menghitung pengungkapan, peneliti melakukan *scoring* / pemberian nilai untuk setiap kategori dalam GRI yang disamaratakan. Dalam menentukan nilai pengungkapan untuk masing – masing indikator pada semua kategori (ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan pertanggungjawaban produk) dengan cara sebagai berikut:

Nilai 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan



Nilai 0 : Jika Perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

- c. Setelah didapat nilai untuk masing – masing kategori, skor tersebut dibandingkan dengan skor maksimum per kategori tersebut.
- d. Lalu dicari presentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan perusahaan sampel. Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka indeksnya akan semakin tinggi. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan informasi yang lebih komphrensif dengan angka indeks yang lebih rendah.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari:

1. Data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel periode 2011 – 2015 untuk mengetahui kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dalam pengungkapan *corporate social responsibility*, yang diambil dari Pusat data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School Of Business dan di download langsung dari situs perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan *non – probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *Judgement Sampling*, dimana sampel yang dijadikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria – kriteria penetapan sampel dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data yang digunakan adalah data perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data laporan keuangan perusahaan lengkap yang dilaporkan selama periode penelitian 2011 – 2015.
3. Tidak ada perusahaan yang *delisting* selama periode penelitian tahun 2011 - 2015
4. Perusahaan sampel tidak menggunakan mata uang asing selama periode penelitian tahun 2011 - 2015.

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

Jumlah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015	13
(-) Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> (Laporan Tahunan perusahaan)	(2)
(-) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
(-) Perusahaan yang baru <i>go public</i>	(1)
Jumlah Perusahaan sampel yang menerbitkan laporan keuangan lengkap	7
Jumlah sampel selama periode penelitian (2011 – 2015)	35

F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS *Statistics Version 20.0* untuk melakukan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda.



1. Uji Time Effect : The Dummy Variabel Approach

Sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan antara dua data *cross – sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu, perlu dilakukan suatu pengujian *time effect: the dummy variable approach*.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian *time effect: the dummy variable approach* dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$ROA_{i,t} = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + \beta_7 D_4 + \beta_8 D_1 X_{1i,t} + \beta_9 D_2 X_{1i,t} + \beta_{10} D_3 X_{1i,t} + \beta_{11} D_4 X_{1i,t} + \beta_{12} D_1 X_{2i,t} + \beta_{13} D_2 X_{2i,t} + \beta_{14} D_3 X_{2i,t} + \beta_{15} D_4 X_{2i,t} + \beta_{16} D_1 X_{3i,t} + \beta_{17} D_2 X_{3i,t} + \beta_{18} D_3 X_{3i,t} + \beta_{19} D_4 X_{3i,t} + \epsilon$$

.....(1)

Keterangan:

- ROA : *Return on Assets*
- X₁ : Kinerja Ekonomi
- X₂ : Kinerja Lingkungan
- X₃ : Kinerja Sosial
- D₁ : Variabel *Dummy* (1= 2012, 0= selain tahun 2012)
- D₂ : Variabel *Dummy* (1= 2013, 0= selain tahun 2013)
- D₃ : Variabel *Dummy* (1= 2014, 0= selain tahun 2014)
- D₄ : Variabel *Dummy* (1= 2015, 0= selain tahun 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitutut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- α : Konstanta
- β_1, \dots, β_19 : Koefisien Regresi
- z : Variabel Pengganggu Perusahaan
- t : menunjukkan suatu perusahaan tertentu
- t : menunjukkan tahun / periode tertentu

Kriteria keputusan:

- Apabila $\text{sig. } t (\beta_2, \dots, \beta_9) \leq 0.05$ maka tidak dapat dilakukan penggabungan data
- Apabila $\text{sig. } t (\beta_2, \dots, \beta_9) > 0.05$ maka dapat dilakukan penggabungan data

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2011:19) memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang akan dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah



distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan alat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* (Ghozali, 2011 : 160).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Data Residu berdistribusi normal

H_a : Data Residu berdistribusi tidak normal

Kriteria keputusannya:

- (1) Jika *Asymp. Sig (2 – tailed)* < nilai α ($\alpha=5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti data tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2 – tailed)* \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti data berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam tabel *Coefficients* (Ghozali, 2011 : 105).

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak terjadi multikolinearitas

H_a : terjadi multikolinearitas

Kriteria keputusannya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai $tolerance < 0.10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 terbukti terjadi multikolinearitas dalam model.
- (2) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \geq 0.10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 tidak terbukti terjadi multikolinearitas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, penelitian ini menguji uji Glejser (Ghozali, 2011 : 142).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : terjadi heteroskedastisitas

H_a : tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti model terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti model tidak terjadi heteroskedastisitas.



d. Uji autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011 : 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Run Test*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) (Ghozali, 2011) sebagai berikut:

- (1) Jika angka probabilitas $> \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas

β_0 : Konstanta

β_1, \dots, β_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Kinerja Ekonomi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- X_2 : Kinerja Lingkungan
 X_3 : Kinerja Sosial
 ε : Standar Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011 : 97).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:

- (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel independen.
- (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang berbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

c. Uji F (Keberartian Model)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0.05 agar kemungkinan terjadi gangguan kecil (Ghozali, 2011 : 110).

Analisisnya pengujiannya adalah:

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0.05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 0.05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)

Menurut Imam Ghozali (2011 : 98), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

Kriteria keputusannya :

- (a) Jika Nilai Sig – t (one – tailed) $<$ nilai α ($\alpha=5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika Nilai Sig – t (one – tailed) \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.